

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis melakukan penelitian PT BANK MANDIRI (persero) malang yang terletak di jl merdeka barat 01. Malang, perusahaan ini bergerak dibidang layanan jasa perbankan dan keuangan yang memiliki nasabah yang cukup banyak, oleh karena itu, tentunya perusahaan memerlukan karyawan yang profesional sehingga kinerja yang dicapai dapat memenuhi tujuan perusahaan.

#### **3.2 Jenis dan pendekatan penelitian**

penelitian inimerupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena tertentu penelitian ini telah ditetapkan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatifdengan pendekatan eksplanatori.

Penelitian kuantitatif menurut Margono (2000) adalah suatu prosesmenemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Menurut Supriyanto dan Machfudz (2010 :287), Penelitian Eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan.

### 3.3 Poulasi dan Sampel

Populasi menurut Arikunto (2006:130), adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi adalah jumlah keseluruhan populasi yang merupakan hasil pengukuran atau perhitungan secara kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Dalam penelitian ini populasinya adalah 32 orang

Menurut Sugiyono (2008:109) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi karena memiliki ciri atau karakteristik yang sama.

Pada penelitian ini, karena populasi yang diamati tergolong populasi kecil karena jumlah karyawan PT. BANK MANDIRI (Persero) Malang, yang berada di Jl. merdeka barat no.01 ini kurang dari 100 orang maka supaya menghasilkan data yang valid maka populasinya digunakan sebagai sampel Arikunto (2006:112). Dengan demikian populasi yang ada diambil sebagai obyek kajian yang diteliti dan yang diperlakukan juga sebagai sampel. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Slovin dalam Umar (2002:136) yaitu:

$$n = \frac{n}{1 + N(e)^2}$$

$$1 + N(e)^2$$

Dimana :

N = Ukuran Populasi

N = Ukuran Sampel

E = Nilai kritis yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel

Dengan menggunakan rumus tersebut dan menggunakan nilai kritis sebesar 10% maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut.

$$\frac{n=32}{1+32(0,1)^2} = 24,24242 \text{ dibulatkan menjadi } 25 \text{ responden}$$

### 3.4 Tehnik pengumpulan sampel

Model pengumpulan sampelnya menggunakan *Accidental sampling*. Tehnik pengumpulan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa yang kebetulan yaitu siapa yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, bila dipandang orang-orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Martono,2010:70). Sedangkan menurut Hasan (2002:68),sampling kebetulan merupakan bentuk samplingnonprobabilitas dimana anggotasampelnya yang dipilih, diambil bedasarkan kemudahan mendapatkan data yang diperlukan atau dilakukan seadanya, seperti mudah ditemui atau dijangkau atau kebetulan ditemukan.

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan, seperti sistem pemberian balas jasa financial dan pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja karyawan.
2. Data kuantitatif yaitu data yang berupa laporan-laporan secara tertulis, seperti besarnya gaji karyawan.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

#### 1. Data Primer

Ialah data yang diperoleh dari hasil observasi dengan cara wawancara serta memberikan atau membagikan kuesioner dengan pimpinan dan karyawan perusahaan yang dapat memberikan data atau informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

#### 2. Data Skunder

Ialah data yang diperoleh dari laporan-laporan tertulis serta informasi tentang keadaan perusahaan.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Wawancara

Tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan tentang objek observasi yang sedang diteliti wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, menurut Sugiyono (2008). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

2. Angket (Questioner)

Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang dirinya atau hal-hal yang dirasakan oleh karyawan selama terikat dengan perjanjian yang telah disepakati dengan organisasi tersebut dengan cara membagi langsung dengan responden yang bersangkutan, angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan pada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2008).

### 3.7 Definisi Operasional variabel

setiap kegiatan penelitian tentu memusatkan perhatiannya pada beberapa fenomena atau gejala utama dan beberapa fenomena lain yang relevan. Dalam penelitian sosial dan psikologis, umumnya fenomena tersebut merupakan konsep mengenai atribut/sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif maupun kualitatif atau dikenal dengan nama variabel.

Sedangkan definisi variabel menurut sugiyono (2004:31) adalah : “ variabel penelitian adalah suatu hal yang dapat berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut untuk kemudian ditarik kesimpulannya”.

Operasional variabel di maksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu :

1. variabel independen (variabel X1 dan X2)  
adalah suatu variabel bebas dimana keberadaannya tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, variabel ini merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lainn, dalam penelitian ini variabel independennya adalah pemberian kompensasi dan motivasi.
2. Variabel dependen (variabel Y)  
Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja.

Ketiga variabel ini akan diukur melalui observasi langsung dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan terstruktur yang dibagikan kepada karyawan PT BANK MANDIRI (persero) Malang. Berikut ini disajikan tabel operasional independen (variabel X) yaitu kompensasi dan variabel dependen (variabel Y) yaitu kinerja sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasional variabel**  
**Kompensasi dan kinerja karyawan**

Variabel	Indikator	Item
Kompensasi langsung (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji pokok</li> <li>• Penghasilan tetap</li> </ul>	tidak 1. Upah 2. Gaji  1. Bonus 2. Intensif 3. Opsi saham
Kompensasi tidak langsung (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunjangan</li> </ul>	1. Asuransi kesehatan/jiwa 2. Tunjangan cuti 3. Dana pensiun
Kinerja karyawan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kualitas kerja</li> <li>• kuantitas kerja</li> <li>• kedisiplinan</li> <li>• ketepatan waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ mutu</li> <li>➤ ketepatan dan kerapian</li> <li>➤ hasil kerja</li> <li>➤ standar</li> <li>➤ penyelesaian tugas</li> <li>➤ kedisiplinan</li> </ul>

Sumber : Mathis dan Jackson (2006)

### 3.8 skala pengukuran Variabel

Untuk mengukur variabel-variabel yang ada maka digunakan skala likert, dimana masing-masing pertanyaan diberi skor 1 sampai 5 dengan tingkat kepercayaan 95%.

Bobot dari masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

- a. Jawaban point a : dengan nilai 5, sangat setuju
- b. Jawaban point b : dengan nilai 4, setuju
- c. Jawaban point c : dengan nilai 3, ragu-ragu
- d. Jawaban point d : dengan nilai 2, kurang setuju
- e. Jawaban point e : dengan nilai 1, sangat tidak setuju

### 3.9 Uji Instrument

#### 3.9.1 Uji Validitas

Menurut sunyoto (2011), uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel dengan menggunakan Koefisien Korelasi Pearson. Sedangkan untuk mengetahui skor masing – masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka variabel tersebut tidak valid.

### 3.9.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Usman dan Akbar (2009) adalah uji untuk mengukur kuesioner terhadap ketepatan atau konsisten. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Koefisien Alpha Cronbach. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika ralpha positif dan lebih besar dari 0,60 maka pertanyaan reliabel.
- b. Jika ralpha negatif dan lebih kecil dari 0,60 maka pertanyaan tidak reliabel.

### 3.10 Metode Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk menganalisis secara statistik guna melakukan uji hipotesa penelitian terhadap data-data yang diperoleh.

#### A. Analisis Regresi linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan di PT BANK MANDIRI (persero) dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel kinerja

$\alpha$  = konstanta

$b_{1-2}$  = koefisien regresi

$X_1$  = kompensasi langsung

$X_2$  = kompensasi tidak langsung

Agar hasil penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari standar korelasi maka pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **B. Koefisien Determinasi**

Determinan ( $R^2$ ) atau *R – Square* digunakan untuk melihat berapa besar variabel *independent* mampu menjelaskan variabel *dependent*. Dengan kata lain koefisien determinan digunakan untuk mengukur kemampuan variabel kompensasi langsung dan tidak langsung menjelaskan variabel kinerja karyawan.

### **C. Uji signifikansi simultan (Uji – F)**

Uji hipotesis dengan F-test digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama – sama dengan variabel terikat.

Model hipotesis yang diajukan adalah

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , artinya secara bersama – sama tidak terdapat pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya secara bersama – sama terdapat pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan.

#### **D. Uji signifikansi parsial (Uji – t)**

Uji parsial adalah uji statistic secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (sugiyono,2005:223). Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (sendiri-sendiri). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai pada T tabel. Apabila T tabel > T hitung dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%). Maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

Model hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0 : b_1 = 0$ , kompensasi langsung secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

$H_0 : b_1 \neq 0$ , kompensasi langsung secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

$H_0 : b_2 = 0$ , kompensasi tidak langsung secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

$H_0 : b_2 \neq 0$ , kompensasi tidak langsung secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja.